

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penggunaan bahasa jurnalistik pada sebuah penulisan berita sangatlah penting. Dalam konteks jurnalistik, pada masing-masing informasi yang diungkapkan harus selalu diungkapkan dengan jelas, benar, dan akurat.

Bahasa Jurnalistik adalah ragam bahasa yang digunakan wartawan atau reporter untuk menyebarkan informasi. Dalam artikel yang berjudul Ciri-Ciri Bahasa Jurnalistik dan Penerapannya Pada Jurnalistik Tulis, dikatakan bahwa bahasa jurnalistik merupakan bahasa baku sehingga harus diperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku. Beberapa pendapat mengenai penjelasan tentang karakteristik bahasa jurnalistik diketahui bahwa bahasa jurnalistik menjadi salah satu karakteristik bahasa yang memiliki ciri-ciri tersendiri dalam penulisannya.

Dalam bukunya yang berjudul *Bahasa Jurnalistik*, Abdul Chaer menyebutkan bahwa bahasa jurnalistik pada judul berita harus memiliki prinsip hemat kata, tepat makna dan menarik. Menurut JS Badudu seorang pakar bahasa juga menyebutkan bahwa bahasa jurnalistik berarti bahasa yang merujuk pada surat kabar dilihat dari karakternya yang harus singkat, padat, sederhana, lugas, jelas, dan juga menarik.

Perkembangan media massa saat ini telah memungkinkan semua orang untuk menggunakannya dalam hal untuk menyampaikan. Hal perkembangan saat ini dapat disebabkan karena berbagai macam media dapat digunakan untuk berkomunikasi sebagai tujuan menyampaikan informasi maupun penyampaian

pesan. Dengan memanfaatkan alat media massa seperti surat kabar, media massa dapat menyebarkan berita atau informasi ke masyarakat.

Saat dahulu surat kabar termasuk salah satu pusat penyebaran informasi yang unggul, yang paling penting dalam penyebaran informasi secara luas diseluruh dunia. Namun saat masuk nya era revolusi industri digitalisasi sudah melanda keseleuruh dunia. Tidak banyak surat kabar yang lebih memilih beralih ke media digital. Bahkan menurut boss media Jawa Pos, Dahlan Iskan, nasib media konvensional, dalam hal ini media cetak hampir saja selesai

Dengan banyaknya jenis media cetak yang bermunculan di tengah khalayak, dalam konteks ini khalayak harus teliti dalam pemilihan media yang aktif. Hal ini menyebabkan banyaknya persaingan antar media massa yang saat ini sudah tersebar dimana-mana. Persaingan yang ketat antara komunikasi yang luas, baik media elektronik maupun media cetak yang bertanggung jawab untuk menyampaikan berita atau informasi untuk masyarakat umum, masih banyak yang menyalahgunakan prinsip-prinsip bahasa editorial dalam penyampaian dan penyusunan informasi, baik kesalahan bahasa, struktur kalimat, ejaan yang salah, berbagai kesalahan yang sering kita alami. Media saat ini di tuntutan untuk berfikir kreatif dan juga inovatis agar sanggup untuk menarik banyak nya pembaca. Salah satu hal menarik yang di buatnya dengan menghadirkan penyajian rubrik atau ruang khusus di sebuah surat kabar, hal itu dapat menarik perhatian para pembaca dari berbagai kalangan.

Media massa seringkali tidak memperhatikan tiap penyusunan kata nya pada isi berita. Hal ini yang menjadi persoalan kesalahan pada penulisannya, karena sebenarnya sebagai seorang jurnalis harus selalu memperhatikan penggunaan bahasa jurnalistik yang di gunakannya dalam penulisan isi berita.

Dengan adanya media cetak yang bersebaran saat ini, bahasa jurnalistik sangatlah penting dalam penulisan isi maupun judul berita. Hal ini mengangkat alasan karena dapat menghindarkan berita yang ditulisnya dari *hoax* yang bersebaran ditengah ketatnya persaingan anatar media.

Penggunaan bahasa jurnalistik pada penulisan judul berita di surat kabar menjadi hal penting yang harus diperhatikan, dalam penyampaian informasi. Berdasarkan observasi penelitian harian Pasundan ekspres khususnya pada rubrik Purwakarta banyaknya judul berita yang tidak sesuai dengan bahasa jurnalistik.

Pasundan Ekspres yang merupakan surat kabar harian lokal saat ini telah mengembangkan peredarannya di Karawang, Purwakarta, dan Subang. Pasundan Ekspres juga mengembangkan Karawang Ekspres, Bekasi Ekspres, Purwakarta Ekspres, Subang Ekspres, dan Cikarang Ekspres sebagai penyebaran informasi berita lokal. Pasundan Ekspres yang merupakan surat kabar harian inipun hanya terbit lima kali dalam seminggu yaitu di hari senin – jum'at.

Rubrik Purwakarta dipilih karena menurut redaksi pengembangan koran, rubrik purwakarta memiliki minat pembaca yang tinggi dibandingkan dengan rubrik lainnya. Hal itu disebabkan karena Pasundan Ekspres menjadi surat kabar harian satu-satunya yang mengangkat isu di Kota Purwakarta dan juga menjadi surat kabar

unggulan di Kota Purwakarta. Berita yang disajikan didalamnya juga sangat spesifik berkaitan dengan kejadian yang terjadi saat itu di Purwakarta baik yang berkaitan mengenai pendidikan maupun masalah politik dan juga ekonomi.

Penulis mengambil sampel judul berita pada rubrik Purwakarta edisi Februari 2023. Karena dalam bulan tersebut sudah ada beberapa judul berita yang jika diobservasi masih belum menggunakan kalimat aktif. Judul berita “Pasca Kebakaran, Kodim Terjun ke Baitul Ikhwan” pada rubrik Purwakarta masih berbentuk kalimat aktif karena masih menanggalkan imbuhan *me* dan juga mengandung kalimat ambigu.

Melalui fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti rubrik Purwakarta dengan alasan karena dilihat dari observasi judul berita yang masih belum menerapkan bahasa jurnalistik pada judul berita, maka dari itu maksud dalam penelitian ini adalah menggambarkan secara lengkap kesalahan-kesalahan pada masalah bahasa jurnalistik surat kabar harian dalam isi berita. Maka, judul penelitian yang dipilih adalah “Bahasa Jurnalistik Pada Surat Kabar Harian (Analisis Framing Judul Berita Pada Rubrik Purwakarta Harian Pasundan Ekspres Edisi Februari 2023)”

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti bagaimana ketepatan aspek-aspek penerapan bahasa jurnalistik pada judul berita yang digunakan pada surat kabar harian Pasundan Ekspres khusus nya pada pemberitaan wilayah kota Purwakarta.

Untuk mempermudah mengidentifikasi, maka dari itu diturunkan menjadi pertanyaan penelitian berikut :

1. Bagaimana penggunaan kalimat aktif pada judul berita di Rubrik Purwakarta surat kabar harian Pasundan Ekspres ?
2. Bagaimana penggunaan kalimat singkat dan padat pada judul berita di Rubrik Purwakarta surat kabar harian Pasundan Ekspres ?
3. Bagaimana kesesuaian judul berita dengan teras berita di Rubrik Purwakarta surat kabar harian Pasundan Ekspres ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan kalimat aktif pada judul berita di Rubrik Purwakarta surat kabar harian Pasundan Ekspres
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan kalimat singkat dan padat pada judul berita di Rubrik Purwakarta surat kabar harian Pasundan Ekspres
3. Untuk mengetahui bagaimana kesesuaian judul berita dengan teras berita di Rubrik Purwakarta surat kabar harian Pasundan Ekspres

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Akademis

Mata Kuliah Bahasa Jurnalistik dan sebagian besar mata kuliah yang di ambil di jurusan ilmu komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung semua nya berkontribusi pada penelitian ini. Studi ini dapat

membantu mahasiswa yang lain untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bahasa jurnalistik.

## 2. Kegunaan Praktis

Dapat memberikan masukan pada media agar perkembangan pemberitaan yang diterbitkan akan lebih baik dan juga dapat memberikan kontribusi yang baik dalam penulisan berita khususnya pada penggunaan Karakteristik Bahasa Jurnalistik.

### **E. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Pertama, Hasil Penelitian Agus Nurhayat dengan judul “Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal di Media Online RiauTerkini.com (Periode 1-13 Mei 2018)”. Dalam penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian dan kesalahan dari setiap paragraph yang di teliti. Kesalahan tersebut ditemukan pada penggunaan kata atau kalimat yang mubazir, kesalahan penulisan istilah asing dan akronim.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada media yang digunakan. Peneliti ini menggunakan objek media online RiauTerkini.com sedangkan objek yang diambil pada penelitian saya kerjakan menggunakan media cetak berupa surat kabar harian.

Kedua, Hasil Penelitian Aris Takomala (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) dengan judul “Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Utama Surat Kabar Republika

Edisi Desember 2008.” Dalam penelitian ini memberi kesimpulan bahwa bahasa jurnalistik yang digunakan pada penulisan pemberitaannya, tetapi masih terdapat beberapa kesalahan di dalamnya.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian mendalam sedangkan untuk penelitian yang akan dikerjakan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Ketiga, Hasil Penelitian Eneng Khairunnisa dengan judul “Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama “Straight News” di Surat Kabar Radar Bekasi Edisi 1-5 Oktober 2012.” Dalam penelitian ini memberi kesimpulan bahwa dalam hal penulisan berita utama pada surat kabar Radar Bekasi telah menerapkan Bahasa Jurnalisik.

Yang membedakan dengan penelitian yang akan dikerjakan terdapat pada fokus berita yang diteliti. Penelitian ini hanya memfokuskan pada berita utamanya sedangkan untuk penelitian yang akan saya teliti akan membahas isi berita dari rubrik Purwakarta

Keempat, Hasil penelitian pada Jurnal Mauizoh yang ditulis oleh Febriani Ita Fitri Anti, Agus Salim, Jamaluddin Arsyad (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) dengan judul penelitian “Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Metrojambi.com.” Pada penelitian ini memberikan kesimpulan terdapat 7 kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik pada penulisan berita di Metrojambi.com, masih terdapat kesalahan dan juga ejaan yang tidak tepat serta


kata yang kurang dan salah ketik. Kesalahan-kesalahan tersebut membuat para pembaca tidak nyaman dalam membaca berita pada Metrojambi.com.

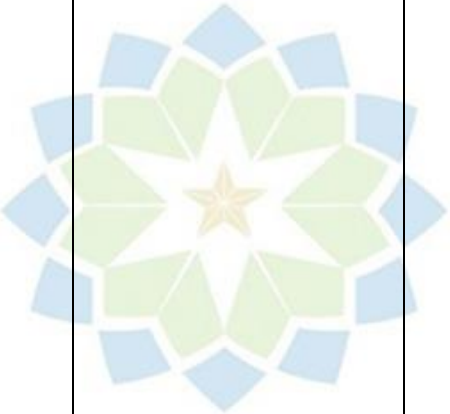

Pembeda dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti terdapat pada objek media yang diteliti, penelitian ini menggunakan media online yaitu Metrojambi.com sedangkan objek media pada penelitian yang akan saya buat menggunakan media cetak berupa surat kabar harian.

Kelima, Hasil penelitian pada Journal Communication Science and Islamic Da'wah yang ditulis oleh Dede Ratipah, Ahmad Sobari, Rofi'ah (Universitas Ibn Khaldun Bogor) dengan judul penelitian "Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama di Koran Harian Jurnal Bogor Edisi 07-13 Juni 2017 dan Edisi 05-11 Juli 2017." Penelitian ini memberi kesimpulan bahwa dalam penerapan bahasa jurnalistik pada surat kabar harian jurnal Bogor terkait dengan pemberitaan pada berita utama yang ada pada judul dan lead sudah memenuhi karakteristik bahasa jurnalistik yang baik.

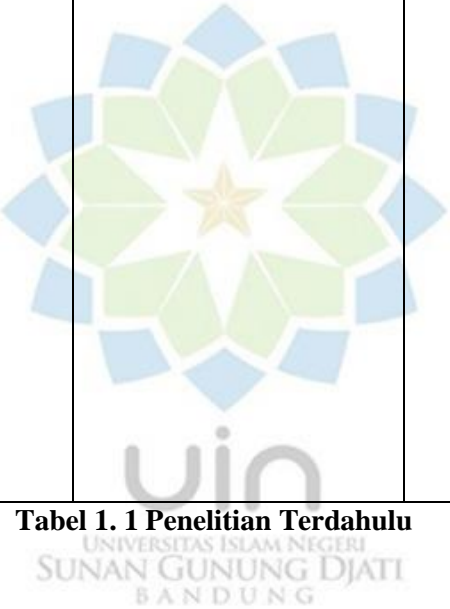
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti terdapat pada metodologi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian riset kualitatif sedangkan penelitian yang akan saya teliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif



Nama Penulis	Judul	Pendekatan	Metode	Kesimpulan
Agus Nurhayat	Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal di Media Online RiauTerkini.com (Periode 1-13 Mei 2018)	Kualitatif 	Analisis Isi	masih terdapat ketidaksesuaian dan kesalahan dari setiap paragraph yang di teliti. Kesalahan tersebut ditemukan pada penggunaan kata atau kalimat yang mubazir, kesalahan penulisan istilah asing dan akronim.

Aris Takomala	Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Utama Surat Kabar Republika Edisi Desember 2008	Kualitatif 	Deksriptif	bahwa bahasa jurnalistik yang digunakan pada penulisan pemberitaannya, tetapi masih terdapat beberapa kesalahan di dalamnya.
Eneng Khairunnisa	Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama “Straight News” di Surat Kabar Radar	Kualitatif 	Deskriptif Analisis	bahwa dalam hal penulisan berita utama pada surat kabar Radar Bekasi telah

	Bekasi Edisi 1-5 Oktober 2012.			menerapkan Bahasa Jurnalisik.
Febriani Ita Fitri Anti, Agus Salim, Jamaluddin Arsyad	Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Metrojambi.com.	Kualitatif	Kajian Kandungan Berita	terdapat 7 kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik pada penulisan berita di Metrojambi.com, masih terdapat kesalahan dan juga ejaan yang tidak tepat serta kata yang kurang dan salah ketik.
Dede Ratipah, Ahmad Sobari, Rofi'ah	Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Berita	Kualitatif	Wawancara Mendalam	bahwa dalam penerapan bahasa

	<p>Utama di Koran Harian Jurnal Bogor Edisi 07- 13 Juni 2017 dan Edisi 05-11 Juli 2017.</p>		<p>jurnalistik pada surat kabar harian jurnal Bogor terkait dengan pemberitaan pada berita utama yang ada pada judul dan lead sudah memenuhi karakteristik bahasa jurnalistik yang baik.</p>
--	---	---	--

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## **F. Landasan Pemikiran**

### **1. Landasan Teori**

Pada penelitian ini merujuk pada syarat judul berita yang benar sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik, yaitu menggunakan kalimat aktif, relevan yang artinya judul berita yang ditulis tidak menyimpang dari teras berita, dan juga kalimat yang digunakan pada judul berita singkat dan padat. Bagi pers, judul berita yang singkat dan padat memiliki dua alasan, maka dari itu judul berita yang baik tidaklah lebih dari 4-7 kata.

- a) Kalimat aktif digunakan pada judul berita karena kalimat pasif akan lebih sulit dipahami dibandingkan kalimat aktif.
- b) Singkat dan Padat, kalimat yang digunakan pada judul berita harus mengangung unsur kalimat singkat dan padat karena kalimat yang digunakan untuk judul berita tidak boleh bertele-tele dan berfokus pada intisari berita.
- c) Relevan yang artinya judul berita harus sesuai dengan teras berita tidak menyimpang, karena teras berita berisikan uraian keseluruhan berita. Judul yang baik harus sesuai dengan teras berita.

### **2. Kerangka Konseptual**

#### **A. Bahasa Jurnalistik**

Bahasa jurnalistik merupakan suatu bahasa dalam menulis sebuah berita di media cetak. Karakteristik dalam bahasa jurnalistik bersifat khas dan berbeda dengan karakteristik bahasa lainnya. Bahasa jurnalistik haruslah sesuai dengan norma tata bahasa. Pada media tertua di Indonesia, seorang jurnalis mengatakan

pada penampilan bahasa jurnalistik yang benar bisa diterangi oleh kalimat-kalimat yang populer yang merakyat, dan pada telinga masyarakat terdengar akrab. Rangkaian kalimat jurnalistik dengan menggunakan kata-kata yang pantas dengan mencitrakan isi pesannya dinilai baik.

Pada buku *“Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis”* yang dikemukakan oleh Haris Sumadiri menyebutkan bahwa bahasa jurnalistik memiliki 17 ciri utamanya yaitu : sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata atau istilah asing, pilihan kata yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, menghindari kata atau istilah teknis, tunduk kepada kaidah etika.

#### B. Surat Kabar

Surat kabar menciptakan lembaran-lembaran dengan tulisan berisikan kabar berita sebagai informasi. Menurut Effendy (1993:24) Surat kabar ialah lembaran yang mencatat laporan-laporan yang terjadi dimasyarakat dengan ciri-ciri, diterbitkan secara berkala, bersifat umum. Isi masal, nyata, tentang segala sesuatu dan dari belahan dunia manapun, mengandung nilai-nilai yang diketahui pembaca publik.

Surat Kabar sebagai salah satu media berita yang memiliki lima fungsi yaitu informasi, pendidikan, pengaruh, hiburan, dan mediasi. Saat ini surat kabar sudah mulai banyak jenisnya yang dilihat melalui ruang lingkungannya. Jenis surat kabar itu adalah surat kabar lokal, regional, dan nasional.

### C. Berita

Berita adalah suatu fakta atau opini yang sangat aktual, dinilai penting dan menarik. Berita juga dianggap penting bagi seluruh khalayak. Jika berita fakta tetapi tidak mengandung nilai penting ataupun akurat, maka hal tersebut belum bisa dikatakan berita. Berita yang merupakan hasil suatu peristiwa yang isinya menyampaikan suatu informasi yang bisa di sebarluaskan kepada khalayak.

Menurut James M. Neal dan Suzzane S. Brown (1976) dalam buku *News Writing and Reporting* mengkritik gagasan bahwa berita muncul setelah suatu peristiwa terjadi. Menurut mereka trend, kondisi, situasi, dan interpretasi juga berita. Berita juga memiliki ragam jenis berita yaitu Straight News (berita langsung), Depth News (berita mendalam), Investigation News (berita investigasi), Interpretative News (berita interpretatif), dan juga Opinion News (Berita Opini).

### D. Rubrik

Secara umum rubrik adalah ruang khusus pada media cetak seperti surat kabar, majalah, ataupun tabloid yang berisikan informasi, berita yang penayangannya terbit dalam waktu yang tetap seperti harian, mingguan, ataupun bulanan. Rubrik juga merupakan ruangan khusus atau kualifikasi khusus di surat kabar yang disajikan berdasarkan materi tertentu.

Menurut Onong Uchjana Effendy menyebutkan bahwa rubrik adalah acara tertentu untuk kelompok pembaca, pendengar atau penonton tertentu. (Effendy, 1993).

## E. Analisis Framing

Analisis framing berbeda dengan analisis isi secara metodologi. Pada analisis isi dalam komunikasi lebih fokus pada penjelasan isi pesan teks media dalam menggambarkan fakta. Metode analisis framing yaitu bagaimana cara media dalam memaknai, memahami, membingkai suatu peristiwa yang dipublikasikan. Metode framing pun dapat menafsirkan makna dalam suatu teks.

## G. Langkah-Langkah Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Yang akan menjadi objek penelitian ini adalah judul berita dari Surat Kabar harian “Pasundan Ekspres” khususnya pada rubrik Purwakarta Ekspres.

### 2. Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini memaparkan dan membahas tentang penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam judul berita di surat kabar menggunakan paradigma interpretif yang memusatkan perhatiannya pada teks/pesan. Alasan digunakannya paradigma interpretif ini karena pada penelitian ini membantu membahas permasalahan dengan uraian-uraian yang jelas berdasarkan kemampuan pemahaman peneliti. Dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk menjawab pertanyaan peneliti melalui cara berpikir formal dan argumentative, dengan metode analisis framing kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument utamanya.



Menurut Koentjaraningrat (1993:89) berarti bahwa penelitian kualitatif merupakan desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi format penelitian deskriptif, varifiabel, dan grounded. Bertentangan dengan pendapat Moleong (2007:6) mengartikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Ini lebih cocok bila digunakan untuk memeriksa pertanyaan terkait penelitian tentang perilaku, sikap, motivasi, persepsi, dan tindakan subjek. Dengan kata lain, jenis penelitian ini tidak dapat menggunakan metode kuantitatif.

Pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk memahami kekhasan sedalam yang dapat di bayangkan dengan mengumpulkan informasi yang paling mendalam, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail dari informasi yang sedang di pertimbangkan, artinya data data yang nantinya akan dikumpulkan bukan berupa angka, tetapi merupakan hasil ulasan wawancara, pelaksanaan observasi maupun dokumentasi, ataupun data resmi nya. Alasan di ambil nya pendekatan kualitatif ini karena tidak sulitnya mencari tujuan dalam penelitian, dengan menggunakan pendekatan kualitatif kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih detail.

### **3. Metode Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplor situasi sosial yang akan di teliti secara rinci. Alasan digunakannya metode deskriptif kualitatif karena metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara lengkap penyesuaian data yang telah di dapat dalam bentuk non numeric yang berkaitan dengan data yang di teliti.

#### **4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis Kualitatif yang isinya memaparkan penjelasan mengenai Bahasa Jurnalisik pada judul berita meliputi aspek-aspek penggunaan kalimat aktif pada judul berita, penggunaan kalimat singkat dan padat pada judul berita, dan kesesuaian judul berita dengan teras berita.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono dalam kaitannya dengan sumber data, dapat pengumpulan sumber data menggunakan Primer dan Sekunder. Maka dari itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### ***a. Data Primer***

Data primer adalah informasi dan sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi utama (pusat data) atau data yang di peroleh secara langsung di lokasi penelitian. Untuk mendapatkan data primer pada penelitian ini dilakukannya pengambilan naskah berita pada surat kabar harian Pasundan Ekspres rubrik Purwakarta Ekspres edisi bulan Februari 2023.

##### ***b. Data Sekunder***

Data sekunder adalah informasi dan sumber informasi yang diperoleh dari sumber opsional atau sumber yang secara tidak langsung memberikan informasi dalam bentuk dokumentasi. Informasi ini biasanya diambil pada berbagai buku dan referensi. Pada penelitian ini data sekunder yang diambil adalah data-data arsip, dokumentasi-dokumentasi, ataupun buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## **5. Unit Analisi**

Unit analisis merupakan perhitungan sesuatu terhadap penelitian sebagai subjek penelitian. Dalam arti lain, unit analisis berarti sesuatu yang berhubungan dengan komponen yang akan diteliti.

Unit analisis pada penelitian ini adalah teks berita untuk mengetahui bagaimana Penerapan Bahasa Jurnalistik pada judul berita di rubrik Purwakarta Ekspres di surat kabar harian “Pasundan Ekspres” berdasarkan karakteristik bahasa jurnalistik.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini hanya menggunakan satu pengumpulan data yaitu dokumentasi. Seperti yang telah dikemukakan, Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah di eksplorasi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya luar biasa seseorang. (Sugiono, 2017:204). Maka dalam penelitian ini dokumentasi yang didapatkan berupa kumpulan surat kabar yang berisikan berita wilayah Purwakarta pada surat kabar harian “Pasundan Ekspres” edisi Februari 2023 sejumlah 26 judul berita.

## **7. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Pada penelitian kali ini penulis memilih teknik keabsahan dengan cara teknik triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik untuk mengelolah data kualitatif, teknik triangulasi ini umumnya bersifat mengumpulkan atau menggabungkan dari teknik dan sumber data yang sudah ada. (Bachri, 2010, pp. 46-62)

Untuk teknik triangulasi, penelitian ini mengambil Triangulasi Sumber data yang dimana teknik ini melakukan penggalian kebenaran suatu informasi menggunakan dari berbagai sumber dokumentasi,arsip,hasil wawancara,hasil observasi. Namun pada penelitian ini,peneliti hanya mengambil sumber dari dokumentasi yaitu berupa kumpulan surat kabar yang berisikan berita wilayah Purwakarta pada surat kabar harian “Pasundan Ekspres”

## **8. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Data Kualitatif . Proses analisis data ini dilakukan melalui empat tahap:

*Mengorganisir*, Pada tahap ini, data yang telah di dapat dari hasil dokumentasi di kelompokkan dari data yang sesuai dengan kualifikasi yang dipakai dan yang tidak sesuai.

*Menganalisis*, proses ini menampilkan analisis data secara rapih,sistematis,dan tersusun dengan pola tertentu sehingga data ini bukan lagi berupa data mentah.

*Menginterpretasikan*, proses ini nantinya akan bertujuan untuk membantu dalam meminimalisir ketidaksesuaian pada data.

*Menarik kesimpulan*, data yang telah di kelompokkan dan di analisis, hasilnya kemudian disimpulkan, kesimpulan ini yang nantinya akan menjadi informasi laporan penelitian.

### 9. Rencana Jadwal Penelitian

Daftar Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
Pengumpulan data pra penelitian											
Penyusunan Proposal											
Penelitian											
Bimbingan Proposal											
Revisi Proposal Penelitian											

SUPS											
Revisi SUPS											
Penyerahan SK dan Bimbingan Skripsi											
Pelaksanaan Penelitian											
Olah Data dan Analisis											
Bimbingan Skripsi											
Bimbingan Akhir Skripsi											
Sidang Skripsi											

**Tabel 1. 2 Rencana Jadwal Penelitian**